

PENANAMAN NILAI AGAMA ISLAM PADA PAUD

Syafa Marwah¹, Berliana Oktavia²

12410126220005@mhs.ulm.ac.id, 2410126220007@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat

Abstrak

Tujuan penelitian dan juga pembahasan ini adalah untuk mengetahui secara dalam dalam pengupayaan penanaman nilai agama islam pada PAUD. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa penasaran penulis dan keresahan masyarakat atas berbagai macam karakter seorang anak atau individu yang ada di Indonesia. Harapan masyarakat cukuplah besar untuk menjadikan seorang anak atau individu bisa mendapatkan pendidikan karakter yang baik, agar menjadi manusia yang berkarakter, berbudi pekerti luhur, dan dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan syariat Islam. dalam pembahasan ini kita dapat mengetahui pentingnya penanaman nilai agama islam pada anak usia dini dan juga metode metode yang mengajarkan anak akan nilai agama islam pada PAUD. Hasil dari dibuat nya artikel ini ialah dapat diketahui melalui metode yang tepat, seperti pembelajaran berbasis cerita, permainan, dan kegiatan sehari-hari, anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi ajaran Islam sejak dini.

Kata Kunci : *Pentingnya pendidikan Islam pada paud dengan metode penanaman berbasis kurikulum paud tidak lupa dengan peran orang tua dan masyarakat.*

Pendahuluan

Paud adalah singkatan dari pendidikan anak usia dini. Anak usia dini ialah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun. Anak usia dini merupakan masa pertumbuhan dan

perkembangan pesat yang penting untuk kehidupan selanjutnya, yang juga dikenal sebagai masa keemasan (golden age). Anak mempunyai kepribadian yang unik, harga diri yang tinggi, rasa ingin tahu yang tinggi, makhluk sosial, penuh imajinasi, rentang perhatian yang pendek, dan waktu untuk belajar (Bahri, 2019; Vehiudin dan Augustine, 2012). Pada masa ini, stimulasi tumbuh kembang anak penting dilakukan agar seluruh aspek tumbuh kembang anak dapat tercapai. Anak mulai belajar dari keluarga dan lingkungannya, sehingga lingkungan anak merupakan pengalaman belajar yang paling penting bagi anak (Alia, 2018).

Menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri anak usia dini (AUD), remaja dan dewasa sebagai generasi penerus bangsa sangat penting untuk meningkatkan rasa percaya diri bangsa, meningkatkan kualitas hidup, kehidupan yang lebih baik, keamanan, perdamaian dan kesejahteraan. Jadi, setelah tumbuh kembang anak, hal pertama yang harus ditanamkan adalah nilai-nilai agama yang berkaitan dengan agama, sekaligus anak-anak harus berpedoman pada nilai-nilai moral (Narmadieh, 2016). Nilai-nilai agama dan moral sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam dunia pendidikan, pengembangan akhlak merupakan salah satu kegiatan untuk memajukan kehidupan bangsa, selain itu pendidikan juga diperlukan.

Dengan pendidikan agama Islam pada anak usia dini, karena kesederhanaan dan kemudahan dalam mengambil informasi pada usia tersebut, maka dimungkinkan untuk lebih mengintegrasikan nilai-nilai moral, adat istiadat, dan ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam pada anak usia dini tidak hanya sekedar memahami ajaran agama saja, namun juga tentang membentuk karakter yang kuat dan beretika sejak kecil. Ketika seorang guru memahami konsep agama, hal itu berdampak pada peserta didik. Lakukan apa yang Tuhan perintahkan. Dan menjauhi pantangan-pantangan mendorong peserta didik untuk mempunyai budi pekerti yang baik. (Ariani, 1394: 124). Namun sebaiknya guru menggunakan metode khusus dalam mengenalkan bahan ajar agama Islam agar peserta didik tidak bosan dan mampu memahami pesan yang ingin ditekankan dan diambil pelajarannya. Pendidikan merupakan alat yang sangat penting untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan (Siafi dan Mashoufeh, 2020: 251). Oleh karena itu, guru hendaknya memahami metode pengajaran pendidikan agama Islam.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur. Data dikumpulkan melalui kajian buku serta jurnal ilmiah. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan Penanaman nilai agama Islam pada paud.

PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini semakin meningkat pesat Meski sudah banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan, namun belum banyak yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan rata-rata anak usia dini dibesarkan menjadi anak yang cekatan, luwes, dan mampu menyanyi tanpa ditanamkan nilai-nilai ke Islaman. Fakta ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk beragama namun, kepemimpinan diperlukan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dalam keberagaman, anak memerlukan pengajaran dan bimbingan tergantung dari tahap perkembangan yang dilaluinya dan oleh karena itu, langkah awal dalam mengembangkan sikap, perilaku, keyakinan dan karakter keagamaan pada masa tumbuh kembang anak adalah dengan menanamkan nilai pendidikan agama Islam pada PAUD. Pendidikan agama islam sangatlah berpengaruh bagi kehidupan anak di masa depan kelak, pendidikan agama islam maupun agama lainnya sangatlah memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan juga kepribadian yang baik bagi anak usia dini apalagi di era globalisasi sekarang ini, penanaman agama islam sangat di perlukan di usia dini karena anak cenderung lebih mudah meniru sehingga mudah membentuk kepribadian nya kelak untuk masa depan yang baik.

Pola pengasuhan, konseling, pendidikan, dan hubungan antara orang tua dan anak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kehidupan dewasa seorang anak dalam proses pembelajaran anak usia dini masih ditemukan gejala rendah dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan Islam padahal, upaya preventif yang paling utama untuk melindungi anak dari pengaruh luar yang dapat meruntuhkan akhlaknya ialah dengan menanamkan pada diri mereka nilai-nilai pendidikan agama Islam sejak dini sebab, hal itu membentuk jiwa anak dalam menghadapi berbagai hal semua tantangan dapat ditingkatkan kali menanamkan nilai-nilai tersebut tidak semudah

membalikkan telapak tangan, namun untuk mencapainya diperlukan tekad kuat dan kesabaran yang khusus.

Metode Penanaman Nilai agama islam

Dalam pengamatan ada berbagai proses atau metode yang dapat menanamkan nilai agama islam pada anak yaitu :

1. Metode Bercerita

Metode bercerita ini dapat meningkatkan rasa keingintahuan anak. Dengan cara menentukan tujuan dan tema, menetapkan rancangan cerita yang menarik tujuan dan nilai agama islam yang terkandung di dalamnya di sampaikan dengan baik. Contohnya dengan menceritakan tentang nabi nabi, tentang pentingnya sholat, dan perilaku apa saja yang masuk ke kriteria taat akan agama islam.

2. Metode Karyawisata

Metode ini terbilang cukup ribet dikarenakan pendidik harus membawa rombongan anak-anak ke tempat karyawisata yang mempunyai nilai agama islam. Melalui ini anak dapat langsung melihat dan juga merasakan akan nilai agama islam dan juga mengajarkan anak akan peninggalan sejarah.

3. Metode Demonstrasi

Metode ini memberikan penanaman nilai-nilai moral dan agama pada anak dengan menggunakan metode demonstrasi melalui suatu kegiatan pembelajaran praktek shalat subuh. Sebelum memulai kegiatan guru mengatur posisi peserta didik untuk kegiatan praktek shalat, selanjutnya guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang kegiatan tersebut beserta tujuannya. Sehingga siswa mengetahui secara detail gerakan dan bacaan shalat subuh. Sebelum memulai kegiatan praktek shalat subuh anak-anak berbaris terlebih dahulu untuk mengambil air wudhu dan disini guru mengajarkan bagaimana cara mengambil air wudhu sesuai dengan urutannya, guru pula mempersiapkan alat untuk praktek shalat.

Dengan ini anak jadi tahu caranya melaksanakan sholat yang harus ditanamkan sejak ini agar terbiasa dan menjadikan itu sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan.

Kurikulum PAUD berbasis agama islam

Implementasi kurikulum mengacu pada penerapan atau penerapan program kurikulum yang dikembangkan pada jenjang pendidikan. Penerapan kurikulum menunjukkan bagaimana sekolah merencanakan dan menilai pembelajaran anak PAUD berbasis TPQ merupakan program yang mengintegrasikan layanan PAUD dengan pembelajaran Taman Pendidikan Al Quran yang sudah ada dan memaksimalkan layanan Taman Pendidikan Al Quran dengan memenuhi kebutuhan perkembangan setiap anak praktik pembelajaran yang tepat berdasarkan pendidikan anak usia dini. Kurikulum PAUD berbasis Islam secara garis besar sejalan dengan pengembangan kurikulum PAUD secara keseluruhan Namun terdapat beberapa perbedaan penting, terutama pada Dokumen 1, dimana pengembangannya lebih fokus pada dasar atau semangat utama yaitu Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, dan tidak terintegrasi sepenuhnya, akan menjadi kuncinya bagian dari proses implementasi Sedangkan PAI PAUD Umum merupakan bagian dari program pembangunan, kepentingannya tidak terlalu besar dan hanya bersifat menunjang atau memperkaya. Kurikulum pada hakikatnya alat untuk mencapai tujuan. Kurikulum berbasis agama islam yang di kembangkan juga harus mencerminkan falsafah atau pandangan hidup yang dianut oleh bangsa kurikulum PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) berbasis Islam dirancang untuk mengembangkan karakter dan pengetahuan anak sesuai ajaran Islam. Berikut ini adalah beberapa komponen utama yang biasanya terdapat dalam kurikulum:

1. Pengembangan Akidah Pokok-pokok keimanan Islam, termasuk pengenalan kepada Allah Rasulullah dan asas-asas keimanan akan mengajarnya.
2. Pendidikan Moral : Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika seperti kejujuran, saling menghormati, dan kasih sayang.
3. Belajar Al-Quran: Mengenalkan anak pada bacaan dan arti surat pendek serta membiasakan membaca Al-Quran.
4. Pendidikan Ibadah: Mengajarkan amalan sholat, puasa, dan ibadah lainnya dengan cara yang menyenangkan dan sesuai usia.

5. Kegiatan Kreatif: Integrasi seni dan kerajinan yang berkaitan dengan tema keislaman seperti: Produksi kerajinan tangan dan kaligrafi motif masjid.
6. Kisah dan Dongeng Islam: Gunakan kisah Nabi dan tokoh Islam untuk menginspirasi dan memberikan contoh yang baik.
7. Interaksi Sosial: Menyampaikan pentingnya saling membantu dan rukun baik dalam keluarga maupun dalam situasi sosial.
8. Pendidikan Lingkungan Hidup: Ajari anak untuk menghargai dan menjaga lingkungan hidup sebagai amanah dari Allah kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia sejak dini dan memahami nilai-nilai Islam.

Tantangan dalam penanaman nilai agama islam dalam paud

Meski penanaman nilai agama pada anak usia dini sangat bagus, tapi pasti ada tantangan dalam penanaman nilai agama islam dalam paud. Beberapa tantangan seperti kebijakan, sumber daya dan persepsi masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam penanaman nilai agama Islam dalam paud ialah kurangnya sumber daya dan pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dengan baik ke dalam pembelajaran anak. Selain itu, kurangnya pemahaman dan persiapan guru dalam menerapkan pendekatan kurikulum juga menjadi tantangan nyata. Guru hendaknya memahami ajaran Islam dan metode pembelajaran berdasarkan kurikulum.

Tantangan selanjutnya ada pada sumber daya, Hal tersebut akan menjadi tantangan dalam penerapan kurikulum pendidikan agama Islam pada anak. Kurangnya akses terhadap bahan ajar berbasis kurikulum, serta kurangnya fasilitas dan fasilitas pendukung, dapat menghambat efektivitas implementasi kurikulum. Penilaian dan evaluasi berdasarkan pendekatan kurikulum juga menjadi tantangan dalam implementasi kurikulum pendidikan agama Islam. Pendekatan penilaian tradisional yang berfokus pada hasil tes mungkin tidak relevan dalam konteks pembelajaran yang didasarkan pada kebebasan akademik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan alat penilaian pendekatan pendidikan yang tepat guna meningkatkan pemahaman, penerapan dan refleksi anak terhadap konsep-konsep agama Islam.

Selain tantangan internal di sekolah, tantangan eksternal juga tidak kalah pentingnya. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan Islam anak usia dini menjadi kunci keberhasilannya. Namun tidak jarang terjadi konflik antara kegiatan akademik di sekolah dan kegiatan keagamaan di rumah. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan yang mengarah pada pendidikan

berkelanjutan dan keberlanjutan Islam pada anak, perlu adanya kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi pihak pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua dan masyarakat untuk bekerja sama. Dengan komitmen yang kuat dan kerjasama yang berkesinambungan, diharapkan penerapan kurikulum khusus pendidikan agama Islam pada anak dapat berhasil dan melahirkan generasi yang berpengetahuan luas tentang agama dan berkeinginan berperilaku serta bermanfaat bagi masyarakat.

Peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung penanaman nilai agama di Paud

Seorang pendidik tidak bisa mengajar anak selama 24 jam penuh. Dengan 4-5 jam di sekolah, selanjutnya anak banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dan masyarakat. Oleh karena peran orang tua dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam mendukung penanaman nilai agama di paud, upaya yang bisa dilakukan yaitu:

1. kolaborasi dengan orang tua siswa

Komunikasi yang terbuka dan pertemuan rutin antara guru dan orang tua di PAUD dapat memberikan efek positif dalam menciptakan sikap positif terhadap anak. Melalui hasil penelitian ditemukan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua di fasilitas PAUD mendorong pemahaman aturan yang lebih baik dan harapan yang konsisten. Ini menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur untuk anak-anak dan membantu mereka memahami aturan dan perilaku yang diharapkan.

Pembentukan tim antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak penting untuk menciptakan pembelajaran dan pembelajaran pada anak. Hasil pembentukan tim menunjukkan bahwa ketika guru dan orang tua bekerja sama, mereka dapat memberikan teladan perilaku yang positif dan konsisten. Dengan cara ini, kami memastikan bahwa pesan tentang hukuman konsisten dengan anak-anak dan nilai-nilai ini diperkuat dalam pengalaman anak sehari-hari. (Alavieh dan Masrouh 2020).

Mengadakan kegiatan parenting setiap bulan, membuat grup WhatsApp untuk memudahkan komunikasi dan berbagi informasi tumbuh kembang anak, libatkan orang tua dalam beberapa kegiatan sosial, Melibatkan orang tua

dalam studi humaniora, dan saat pembagian rapot orang tua dan pendidik bisa berkomunikasi tentang kondisi anak. Dapat diartikan koleaborasi dengan orang tua siswa adalah melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan yang dapat mendukung penanaman nilai agama di paud.

1. Polah asuh orang tua di rumah

Anak merupakan amanah yang diberikan Tuhan, Keluarga merupakan tempat pertama dimana anak dapat berinteraksi. Keluarga memegang peranan penting dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak. Salah satu faktor yang berperan dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian anak dalam keluarga adalah sistem pengasuhan orang tua. Hal ini dipertegas dengan pendapat Brown (1961:76) yang mengatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama kali menerima anak. Peran orang tua sangat penting dalam membesarkan anak dan menanamkan nilai-nilai agama sesuai Al-Qur'an. Pendidikan dan nilai-nilai agama sangat penting untuk ditanamkan sejak kecil: pembelajaran tentang pribadi, integrasi budaya, keyakinan, budaya, agama, dan lain-lain.

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga sangatlah penting, apalagi intervensi dini dalam keluarga dapat meningkatkan tumbuh kembang anak. Padahal, pengasuhan anak oleh orang tua merupakan bagian dari pendidikan anak. Pekerjaan yang dilakukan orang tua tidak hanya sekedar mengasuh anak tetapi juga mendidik anak dalam lingkungan keluarga (Jazariyah dan Maemonah, 2017). Dimana orang tua bisa mengajar nilai dasar agama islam kepada anak usia dini.

Keluarga memberikan dukungan biologis dan psikologis bagi perkembangan anak. Dalam proses pembelajaran ini, anak mencontohkan apa yang dipelajari setiap anggota keluarga. Morrison (2016:26) mengemukakan bahwa pembelajaran terutama terjadi melalui pemodelan. Amati, teladani, dan kelola diri Anda dengan mengikuti empat langkah: 1) Perhatikan orang lain. 2) Pilih perilaku spesifik untuk diproduksi. 3) Mengingat perilaku yang diamati. Mereproduksi tindakan yang dapat diamati. Ini merupakan peluang penting bagi kehidupan masa depan anak.

2. Peran masyarakat

Masyarakat memberikan peran penting dalam penanaman nilai agama pada anak usia dini karena dari yang pertama lingkungan keluarga dilanjutkan ke lingkungan masyarakat, dimana dari masyarakat anak akan mulai berinteraksi secara lebih luas banyak menerima informasi, melihat berbagai macam agama, dan cara menghormati agama lain. Di fase anak usia dini ini lah anak selalu ingin tahu dalam berbagai hal maka dari itu kita sebagai masyarakat dapat memberikan contoh yang baik dalam penanaman nilai agama.

Peran Pendidikan Agama di Lingkungan Masyarakat Menurut H. Jalaluddin: beberapa fungsi agama dalam masyarakat, antara lain:

- (1) Fungsi Edukatif (Pendidikan); Dari Ajaran agama memiliki peran hukum yang penting dalam mengatur perilaku dan membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai agama.
- (2) fungsi Penyelamat; Manusia, di manapun berada, selalu mengharapkan keselamatannya. Keselamatan yang dianugerahkan oleh agama mencakup kehidupan di dunia dan di akhirat.
- (3) fungsi Perdamaian; Dengan bimbingan agama, individu atau kelompok yang merasa bersalah atau berdosa dapat mencapai ketenangan batin serta perdamaian dengan diri sendiri, sesama, alam, dan Tuhan.
- (4) Fungsi Kontrol Sosial; Ajaran agama memengaruhi kesadaran sosial, memotivasi tindakan terhadap ketidakadilan yang mengganggu keharmonisan kehidupan.
- (5) fungsi Pemupuk Rasa Solidaritas; Apabila fungsi tersebut dilaksanakan dengan sepenuh hati dan kesungguhan. Dengan ketulusan, persaudaraan yang kokoh akan terbentuk dan menjadi dasar yang solid untuk menciptakan masyarakat madani yang inspiratif,
- (6) fungsi Pembaharuan; Ajaran agama dapat mengubah nilai dan moral seseorang atau kelompok dalam kehidupan bersosial, berbangsa, dan bernegara.
- (7) fungsi Kreatif; Mendukung serta mendorong fungsi pembaruan guna menginspirasi umat beragama. Jika kita bekerja dengan produktif dan penuh inovasi, kita tidak hanya berfokus pada kepentingan diri saja, tetapi juga untuk manfaat orang lain.

- (8) fungsi Sublimatif (bersifat perubahan emosi); Ajaran agama memotivasi manusia untuk meningkatkan segala upayanya, baik spiritualitas maupun dunia.

Untuk mempersiapkan anak menghadapi tantangan hidup, sebaiknya nilai-nilai agama ditekankan sejak usia dini. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, solusi dapat ditemukan tidak hanya melalui pendidikan di sekolah, namun juga melalui pendidikan agama yang disampaikan dalam lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan artikel tentang penanaman nilai agama Islam dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran anak. Melalui metode yang tepat, seperti pembelajaran berbasis cerita, permainan, dan kegiatan sehari-hari, anak-anak dapat memahami dan menginternalisasi ajaran Islam sejak dini. Penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan rasa syukur akan membentuk karakter yang baik dan membantu anak dalam berinteraksi sosial. Dengan demikian, PAUD berperan sebagai fondasi yang kokoh dalam pembentukan akhlak dan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam.

Daftar Pustaka:

- Achmad, F. (2024). Implikasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini: Tinjauan Terhadap Peran, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 52-63.
- Aulia Laily Rizqina, B. S. (2020). Peran Pendidik dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18–29.
- Daratista, I., & Jaenullah, J. (2022). Pengembangan Metode Pembelajaran Nilai Agama dan Moral di Era New Normal: Studi Kasus pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 428-443.
- Fanny, N. (2022). Pengembangan Kurikulum Paud Islami Di Aceh. *Jurnal Buah Hati*, 9(1), 10-26.

- Harahap, E. (2022). Pendidikan Anak usia dini dalam perspektif Islam. Penerbit Nem.
- Makhmudah, S. (2020). Penanaman nilai keagamaan anak melalui metode bercerita. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2).
- Malichatunniswah, M. (2014). Implementasi Kurikulum PAUD Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'ân di PAUD TPQ Al-Amien Bancaan Salatiga. BELIA: Early Childhood Education Papers, 3(2).
- Mufarochah, S., Asyrofiyah, I., & Mukaromah, L. (2023). INTEGRASI EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 16-21.
- Pujawardani, H. H. 2019. "Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." Media Nusantara
- Qadafi, M. (2019). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta). Awlady: Jurnal Pendidikan Anak, 5(1), 1-19.
- Qadafi, Muammar. 2019. "Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan AspekMoral Agama Anak Usia Dini." AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak 5(1):1-19
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(2), 221-226.
- Rangkuti, E. S., & Harahap, A. S. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di Paud Nurul Falah Penyambungan Barat. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 7(1), 2122-2127.
- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 1-16.

- Risnawati, A., & Priyantoro, D. E. (2021). Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada pendidikan anak usia dini dalam perspektif al-quran. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1-16.
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18-29.
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode penanaman nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29-44.
- Widaningsih, S. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada PAUD Berbasis Agama Islam (Taman Kanak-Kanak Al-Quran). *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 113-122.
- Wiwin, W., Robingatin, R., & Saugi, W. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini di Samarinda. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7, 231–242